BAB IV

TEKNIS PRODUKSI MEDIA

4.1 Buku Ilustrasi *Babasan* Sunda Sebagai Media Utama

4.1.1 Media

Media utama diproduksi dengan ukuran lebar kali tinggi sebesar 19 cm x 24 cm. Pertimbangannya, ukuran ini adalah ukuran pada umumnya buku enslikopedia atau informasi bergambar anak yang dijual di toko – toko buku terkemuka khususnya di Kota Bandung. Dengan begitu buku ini akan dikategorikan dalam buku informasi bergambar atau buku ilustrasi, di rak buku rekreasi pada saat dijual. Jenis kertas yang digunakan adalah jenis *alkasia* 250 gram. Sedangkan untuk halaman mukanya menggunakan *hardcover*, dengan teknik cetak *offset* sparasi.

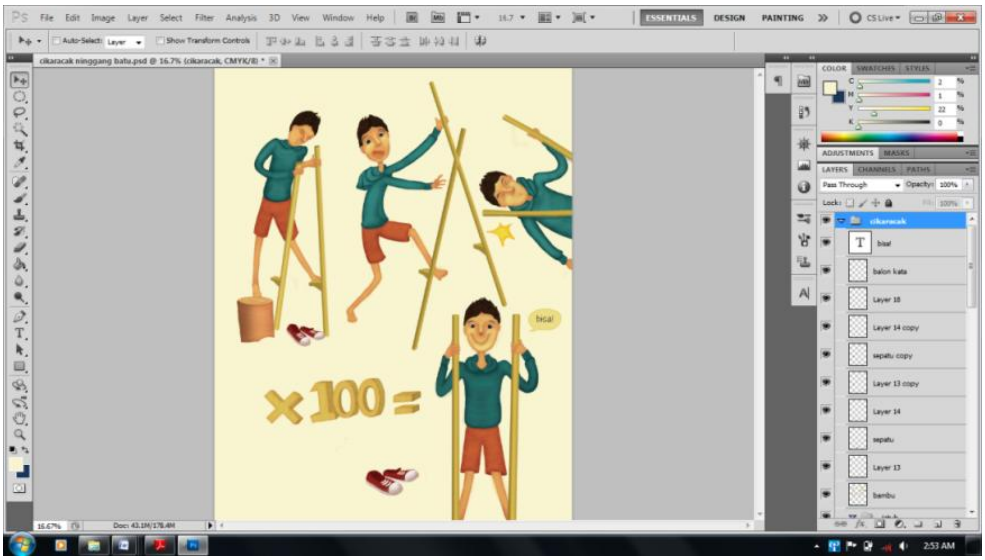
4.1.2 Teknis Produksi Media Utama

Tahap awal produksi dimulai dengan memproduksi sejumlah sketsa pensil di kertas HVS kosong. Sketsa gambaran dibuat perhalaman buku, dan diolah mulai dari *background* ragam batik sesuai referensi yang dikumpulkan. Dari setiap motif diambil beberapa elemen dan digabungkan menjadi satu kesatuan batik bentuk baru, ditambah beberapa garis pelengkap sebagai modifikasi dari motif batik sebelumnya.



Gambar IV.1 hasil produksi sketsa penyajian kalimat Babasan

Setelah sketsa selesai dibuat, tahap selanjutnya yaitu pemrosesan sketsa pensil menjadi bentuk digital. Langkah pertama adalah merekam gambar dengan scanner, kemudian hasil digitalnya diolah dengan teknik sapuan (*brush*) yang terdapat pada *software Photoshop CS5* untuk langkah pewarnaan. *Software* pengolah warna yang digunakan adalah *Adobe Photoshop CS5 Extended*. Teknis pewarnaan digital media ini menggunakan *hardware* tambahan yaitu *pen tablet* agar sapuan bisa diatur tebal tipisnya, serta hasil sapuan lebih luwes dan lebih maksimal. Pewarnaan dilakukan dengan tumpukan *layer* blok warna, kemudian diberi sapuan warna analognya agar terkesan tidak datar atau kaku dan memiliki dimensi. Gambar yang dihasilkan juga lebih hidup.



Gambar IV.2 proses pengolahan warna dengan sapuan (*brush*)

Langkah selanjutnya adalah penataan letak (*layout*). *Foreground* dan *background* diatur agar hasil lebih representatif. Teks yang berisi materi pesan atau narasi percakapan dimasukan dan disusun sedemikian rupa agar komposisi menarik, informatif, sekaligus memperkuat pesan yang hendak disampaikan. Pewarnaan yang dihasilkan lebih berwarna warni, dan padu padan warna terdiri dari warna analog dan dominan warna *clash* atau warna yang bersebrangan agar mewakili ketertarikan praremaja pada warna – warna yang mencolok dan tekesan ramai namun tetap harmonis karna menggunakan *background* dengan warna pastel dan *tone* kuning lembut yang sejenis hingga halaman akhir. Mode warna yang digunakan adalah CMYK karena pengerjaanya dilakukan di dalam komputer sehingga warna yang dihasilkan akan sesuai dengan warna pada monitor, sehingga nantinya akan tampak sesuai dengan hasil cetaknya.



Gambar IV.3 Hasil akhir *artwork*

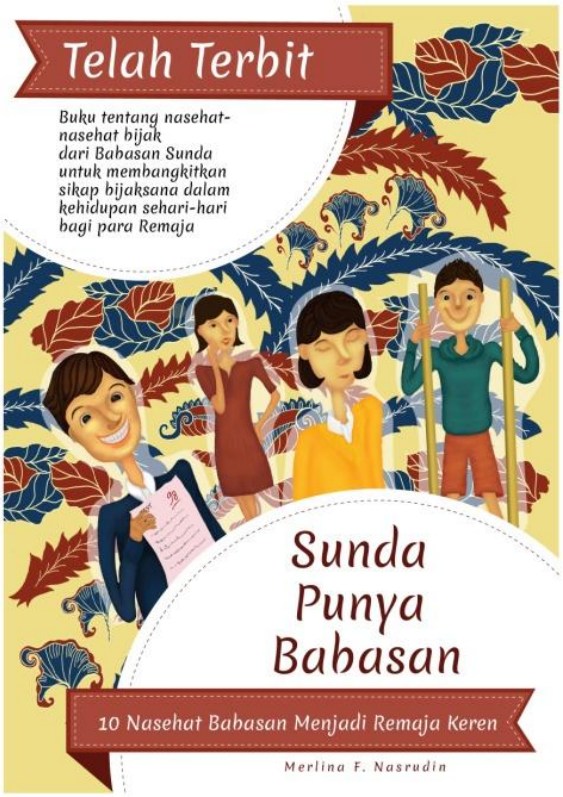
4.2. Poster Sebagai Media Promosi

4.2.1. Media

Media yang digunakan untuk mempromosikan buku ilustrasi ini ke pasaran adalah media poster dengan ukuran A2 atau setara dengan 42cm x 84cm. Poster ini diaplikasikan tidak jauh dari *display* penjualan buku di toko buku terkemuka di kota besar. Poster dirancang masih satu sistem grafis dengan tampilan buku. Diberikan elemen batik yang dominan dan dimunculkan karakter yang terdapat pada buku agar menarik minat target audien. Elemen batik berfungsi agar tema budaya dan keindahannya menarik minat mata khalayak.

4.2.2 Teknik Produksi Media Promosi

Ukuran poster yang digunakan adalah A2 atau setara dengan 42cm x 84 cm di kertas berjenis *Art paper* agar warna yang dihasilkan lebih muncul. Menggunakan material *artpaper* 150gr teknis cetak *ofset* separasi.



Gambar IV.4 Poster Promosi

4.3 Sticker dan Pembatas Buku Sebagai Media Penunjang

4.3.1. Media Sticker

Sticker sebagai media penunjang berfungsi sebagai media pengingat. *Sticker* ini dapat diaplikasikan oleh target audien di benda – benda yang sering ia jumpai, seperti cermin, buku tulis, meja belajar, lemari pakaian dsb. Sticker ini media yang sangat praktis dan menarik karena penggunaannya dapat disesuaikan oleh target audien. Setiap pembelian media utama, *sticker* didapat secara gratis.

4.3.2 Teknis Produksi Sticker

Sticker dibuat serupa dengan elemen yang ada pada buku utama, agar fungsi pengingat bisa dilakukan. Material kertas *sticker* (150gr). Teknis cetak *print laser sticker*.



Gambar IV.5 *Sticker*

4.3.3 Media Pembatas Buku

Sebagai media pengingat, pembatas buku dapat digunakan langsung saat pembaca harus terhenti membaca buku ini. Media ini digunakan untuk menandai halaman buku.

4.3.4 Teknis Produksi Media Pembatas Buku

Pembatas buku mempunyai desain yang hamper sama dengan desain media utama agar lebih mengingatkan pada produk media utama. Material *art paper* 250 gr. Teknis cetak *print laser sticker* dan teknik *mannual cutting*.



Gambar IV.6 Pembatas Buku